

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Suara Merdeka

Wilayah: Kabupaten Wonosobo

Halaman 14

## Pasar Induk Wonosobo Menuju Tahap Akhir

### WONOSOBO - Pemerintah Kabupaten (Pemkab)

Wonosobo menarget Pasar Induk bisa ditempati pada Maret 2022. Revitalisasi Pasar Induk sisi timur dengan anggaran Rp 5 miliar ini tinggal tahapan akhir.

Kepala Bidang Pasar, Dinas Perdagangan, Pasar, koperasi dan UMK (Disdagkop UMK) Suprayitno menjelaskan, jika revitalisasi Pasar Induk sebelah timur telah diselesaikan sejak 29 Desember 2021 lalu.

“Paling kita masih akan menambahi pembatas pengaman di dalam pasar di bagian penjual daging. Sudah kita anggarkan sebesar Rp 320 juta agar tahun ini bisa dimulai,” terangnya saat ditemui

Meskipun masih akan ada penambahan pengamanan di area pasar, pihaknya mengaku tidak akan mengganggu aktivitas pedagang. Pasalnya penambahan tersebut tidak membutuhkan tempat yang besar.

Saat ini pemerintah mengaku akan bisa lebih fokus untuk mencari model penataan bagi para pedagang Pasar Induk. Sejak beberapa pekan terakhir, pemerintah masih membuka publik hearing ke sejumlah pedagang.

“Kuta sudah membuka diskusi beberapa kali dengan para pedagang untuk menyerap aspirasi mereka,” katanya.

#### Penataan

Setelah ketemu formula yang tepat, maka pemerintah akan segera melakukan penataan para pedagang di Pasar Induk. Meskipun hingga saat ini belum ada kejelasan mengenai skema penataan yang seperti apa agar para pedagang bisa segera menempati pasar.

“Perbub kita masih ada beberapa revisi yang perlu dilakukan. Dan yang memang paling berat itu bagaimana melakukan penataan dengan adil bagi para pedagang,” ungkapnya.

Namun pihaknya masih meyakini jika pada Maret tahun ini para pedagang sudah bisa masuk ke dalam pasar. Dan saat ini pihaknya mengaku telah mengundang sejumlah akademisi dari Unsiq untuk melakukan penelitian.

“Mereka akan kita bebani untuk mencari dan merekomendasikan formula terbaik bagaimana bagusnya skema penataan itu. Kalau pihak kita yang membuat nanti khawatir akan terjadi persoalan,” pungkasnya. (kim-58)